

PERAN TENAGA EDUKATIF  
DALAM PENGEMBANGAN UPBJJ-UT SURABAYA

80392

LAPORAN HASIL DISKUSI  
TENAGA EDUKATIF UPBJJ-UT SURABAYA



Oleh :

DRS. EC. H. KARJADI MINTARDEM, MS.  
KEPALA UPBJJ-UT SURABAYA

UNIVERSITAS TERBUKA  
UPBJJ-UT SURABAYA  
Agustus, 1994

LAPORAN HASIL DISKUSI  
TENTANG  
PERAN TENAGA EDUKATIF  
DALAM PENGEMBANGAN UPBJJ-UT SURABAYA

## 1. Pendahuluan

UPBJJ-UT adalah unit pelaksana teknis Universitas Terbuka di daerah, bertugas melaksanakan kegiatan operasional pendidikan melalui sistem belajar jarak jauh. Untuk melaksanakan tugasnya UPBJJ dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif dan administratif. Universitas Terbuka memiliki unit pelaksana teknis (UPBJJ-UT) yang menyebar di seluruh Indonesia sebanyak 32 UPBJJ-UT.

Pada tanggal 1 Juli 1991 tenaga-tenaga guru SPG/SGU yang memenuhi kriteria menjadi dosen PGSD diarahkan ke Universitas Terbuka dan dipekerjakan pada UPBJJ-UT di seluruh Indonesia. Di UPBJJ-UT Surabaya mendapatkan tambahan tenaga edukatif yang berasal dari mantan guru SPG dan SGU sebanyak 35 orang, disamping 2 tenaga dosen dari FMIPA dan FEKON.

Dengan adanya tambahan tenaga edukatif tersebut diharapkan UPBJJ-UT Surabaya dapat mengembangkan jaringan-jaringan operasional di daerah yakni di tiap-tiap Kabupaten Daerah Tingkat II dalam wilayah UPBJJ-UT Surabaya. Keberadaan tenaga edukatif di UPBJJ-UT yang jumlahnya relatif banyak itu merupakan sumber daya manusia yang memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya keberadaan tenaga edukatif tersebut memungkinkan UPBJJ-UT makin berkembang baik dengan volume tugas-tugas yang dapat diselesaikan maupun kualitas penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan. Dampak negatifnya, dengan tambahan tenaga edukatif yang relatif banyak jumlahnya, timbul masalah-masalah intern UPBJJ-UT yang memerlukan pemecahan.

## 2. T u j u a n

Tujuan diselenggarakan diskusi diantara tenaga edukatif di UPBJJ-UT Surabaya adalah sebagai berikut.

- a. Untuk memperoleh gambaran tentang pola pengembang-

- an UPBJJ-UT Surabaya.
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang pola fungsionalisasi tenaga-tenaga edukatif yang dipkerjakan di UPBJJ-UT Surabaya.
  - c. Untuk memperoleh gambaran pola pembinaan karier tenaga-tenaga edukatif UT yang dipkerjakan di UPBJJ-UT Surabaya.
  - d. Memberikan sumbangan pemikiran kepada UPBJJ-UT Surabaya untuk bahan pemecahan masalah intern yang dihadapi.

### 3. P e s e r t a

Peserta diskusi yang diselenggarakan di Kantor UPBJJ-UT Surabaya pada tanggal 6 Agustus 1994 adalah para dosen yang terdiri dari 2 orang dosen di UPBJJ-UT Surabaya dan 19 orang dosen PGSD dari Kabupaten Jombang, Madiun, dan Kabupaten Pamekasan.

Jumlah makalah yang dibahas sejumlah 19 makalah. Dalam diskusi yang dimulai pukul 09.00 WIB - 13.00 WIB dipresentasikan 4 makalah yaitu sebagai berikut.

1. Mewakili kelompok dosen UPBJJ-UT Surabaya dibawakan oleh Ir. Dwi Iriyani;
2. Mewakili kelompok dosen PGSD di Kabupaten Pamekasan dibawakan oleh Drs. Moh. Zahir;
3. Mewakili kelompok dosen PGSD di Kabupaten Jombang dibawakan oleh Drs. Ali Fauzi;
4. Mewakili kelompok dosen PGSD di Kabupaten Madiun dibawakan oleh Drs. Sutrisno.

Moderator dalam diskusi tersebut adalah Drs. Hisham El Wederie, seorang dosen PGSD-UT di Kabupaten Pamekasan.

### 4. Permasalahan

Manjelang usianya yang kesepuluh itu Universitas Terbuka telah banyak melakukan kerjasama secara institusional seperti dengan Telkom, Dikdasmen, Departemen Pertanian, Perum Poe dan Giro, Departemen Agama, BKKB, TNI-AU, TNI-AL, TNI-AD, Bank BNI, dan PT Garuda. Secara regional kita menyadari bahwa jumlah mahasiswa UT semakin bertambah besar, oleh karena itu kita harus bekerja lebih keras agar mutu pelayanan UT kepada mahasiswa tidak menurun kualitasnya. Kalbu UT

tidak bisa pemeratakan beban tugas diantara anggota stafnya maka dalam waktu singkat pelayanan UT akan menurun. Yang bekerja over dosis banyak yang sakit dan sebaliknya yang setengah menganggur tetap saja tidak difungsikan tenaganya. Inilah yang perlu dibenahi dengan segera agar supaya pelayanan UT tetap baik dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa.

UPBJJ-UT adalah merupakan pelaksana teknis Universitas yang merupakan ujung tombak operasional UT. Oleh karena itu pengembangan UPBJJ-UT senantiasa dilakukan baik yang mencakup aspek kelembagaan, staf, administratif dan lain-lain dengan seoptimal mungkin mendayagunakan sumber-sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Dalam kenyataannya, optimalisasi peran tenaga edukatif ini belum sepenuhnya tercapai. Sejalan dengan upaya pengembangan UPBJJ-UT Surabaya pada saat ini dan masa mendatang, peran tenaga edukatif UPBJJ-UT Surabaya harus turut dikembangkan sehingga tercapai keseimbangan yang sangat diharapkan mampu mendukung sistem institusional secara keseluruhan.

Dari uraian yang telah disebutkan di atas, dapat dilihat permasalahan yang perlu mendapatkan pemecahan adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana pola pengembangan UPBJJ-UT Surabaya ?;
- b. Bagaimana memfungsikan tenaga-tenaga edukatif yang dipekerjakan pada UPBJJ-UT Surabaya ?;
- c. Bagaimana pola pembinaan karier tenaga-tenaga edukatif UT yang dipekerjakan pada UPBJJ-UT Surabaya?.

## 5. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, yaitu meningkatkan peran tenaga edukatif dalam pengembangan UPBJJ-UT Surabaya yang memiliki tenaga edukatif yang tersebar di tiga daerah yang berjauhan, para dosen berdasarkan tugas-tugasnya tersebut dalam diskusi ini memberikan alternatif jalan keluarnya sebagai berikut.

### 5.1 Dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Untuk kegiatan tutorial PGSD Proyek dan Suedana (U-2) maupun U-3 PGSMF, agar UPBJJ-UT Surabaya mengusahakan semua

tenaga edukatifnya dapat dilibatkan sebagai tutor dan untuk itu harus digalang kerjasama atau hubungan baik antara UPBJJ-UT Surabaya dengan Kandeptdikbud setempat (Surabaya, Jombang, Madiun, dan Pamekasan). Secara administratif UPBJJ UT Surabaya juga mengeluarkan Surat Keputusan/Surat Tugas sebagai Tutor kepada tenaga edukatifnya.

Untuk tutorial mahasiswa reguler, agar UPBJJ-UT Surabaya mengizinkan dan mengeluarkan daftar mahasiswa untuk daerah Pamekasan dan sekitarnya, Madiun dan sekitarnya serta Jombang dan sekitarnya untuk dikelola di daerah masing-masing.

Untuk memonitor pelaksanaan tutorial dan PPL, supaya UPBJJ-UT Surabaya membentuk tim monitoring yang melibatkan tenaga edukatif di Surabaya dan tenaga edukatif di daerah dengan mengeluarkan Surat Tugas untuk pemantauan /monitoring kegiatan tutorial dan PPL setiap masa registrasi.

Dalam koreksi tugas mandiri, agar supaya tenaga edukatif di UPBJJ-UT Surabaya dan tenaga edukatif di daerah dilibatkan dengan cara dijadwalkan untuk hadir di Kantor UPBJJ-UT Surabaya secara bergiliran antar tenaga edukatif di daerah lainnya.

Tenaga edukatif agar dapat diikutsertakan dalam penataran tutor dan memberikan pertimbangan dalam hal seleksi tenaga tutor yang dilakukan baik di UPBJJ-UT Surabaya, Kanwil Depdikbud maupun Kandeptdikbud Kabupaten / Kota di daerah (Jombang, Madiun, dan Pamekasan).

Setiap masa registrasi tenaga edukatif dapat berperan serta dalam bimbingan akademik dan kemahasiswaan, sehingga sebelum mahasiswa melakukan registrasi di UPBJJ-UT Surabaya sudah mendapatkan bimbingan dalam pengisian formulir registrasi maupun saran untuk memprogram suatu matakuliah. Dengan demikian kesalahan pengisian biodata maupun kode matakuliah yang diregistrasikan dapat dihindari atau dapat dikurangi, juga mahasiswa merasa mendapat perhatian yang besar dari tenaga edukatif di UPBJJ-UT Surabaya.

## 5.2 Dalam Bidang Penelitian

- a. Membuat proposal dan instrumen penelitian yang secara administratif diketahui oleh Kepala UPBJJ-UT Surabaya.

- b. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian baik penelitian sistem belajar jarak jauh, ilmu pengetahuan dan teknologi, akademis/murni maupun penelitian pengajaran.
- c. Membuat laporan hasil penelitian yang secara administratif diketahui oleh Kepala UPBJJ-UT Surabaya.
- d. Menyelenggarakan seminar dan diskusi hasil-hasil penelitian secara periodik dan berkasinambungan.

### 5.3 Dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

Tenaga edukatif diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas jangkauan sistem pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan UT ke dalam masyarakat luas. Bagian ini terdiri atas :

- a. Kelompok kerja yang tugas pokoknya mengadakan hubungan dengan masyarakat, untuk mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak lain, sehingga menghasilkan terwujudnya kerjasama dengan UT dalam bidang pelaksanaan pendidikan yang diperlukan. Dengan demikian bentuk-bentuk kerjasama seperti dengan BKKBN, ABRI, Telkom, Departemen Pertanian, Dikdasmen, dll makin meluas.
- b. Kelompok kerja yang bertugas merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pemasyarakatan UT dengan tujuan untuk makin meningkatkan jumlah mahasiswa fakultas-fakultas non kependidikan, khususnya yang berasal dari tamatan SMTA.
- c. Kelompok kerja yang bertugas merencanakan, melaksanakan latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat kemudian menyusun laporan hasil pengabdian pada masyarakat yang secara administratif diketahui oleh Kepala UPBJJ-UT Surabaya.

### 5.4 Dalam Bidang Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

- a. Berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah (diskusi, seminar, lokakarya).
- b. Menyelenggarakan seminar/diskusi ilmiah dengan mengundang siswa-siswi SLTA di daerah setempat, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh pendidik dll (diseuaikan dengan tema seminar).

- c. Menyelenggarakan lomba karya ilmiah/olah raga/ dan lainnya memperebutkan trofi Kepala UPBJJ-UT Surabaya.
- d. Mengikuti suatu penataran/latihan keterampilan.
- e. Mengelola kegiatan registrasi mahasiswa.
- f. Mengelola pelaksanaan ujian UT (UAS/UKT).
- g. Menjawab dan menanggapi surat-surat mahasiswa.
- h. Memproses permohonan alih kredit.
- i. Memperoleh tambahan gelar akademik/keahlian yang setingkat.

### 5.5 Sarana dan Prasarana

Ada dua alternatif yang dapat ditempuh dalam usaha pengembangan UPBJJ-UT, yaitu pengembangan secara vertikal dan pengembangan secara horisontal. Kedua alternatif tersebut akan dijelaskan dalam uraian berikut ini.

#### A. Pengembangan Secara Vertikal

Yang dimaksud dengan pengembangan secara vertikal ialah pembentukan Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) baru, yang menjadi instansi bawahan UPBJJ-UT secara vertikal. UPT-UPT baru ini berlokasi di bekas SPG/SGO tempat asal para tenaga edukatif yang dipekerjakan pada UPBJJ-UT.

Apabila pengembangan secara vertikal ini dapat direalisasikan, permasalahan intern UPBJJ-UT Surabaya yang berkaitan dengan fungsionalisasi tenaga edukatif yang berasal dari SPG/SGO tinggal berupa :

- 1) Penentuan rincian tugas ( job description ) bagi UPT bawahan.
- 2) Pengaturan mekanisme hubungan tataraja antara UPT bawahan dengan UPBJJ-UT Surabaya sebagai instansi atasannya. Pekerjaan administratif dan edukatif dapat dilaksanakan di kantor UPT bawahan ini misalnya :
  - a. Registrasi mahasiswa;
  - b. Pemberian bantuan belajar mahasiswa;
  - c. Puset komunikasi mahasiswa di luar Surabaya.

#### B. Pengembangan Secara Horisontal

Yang dimaksud dengan pengembangan secara horisontal ialah penambahan satuan-satuan kerja ataupun perluasan satuan kerja yang ada sekarang. Hal ini berarti mengadakan



restrukturisasi organisasi lembaga UPBJJ-UT. Apabila alternatif ini yang dipilih, maka pekerjaan ini bukan sekedar untuk memecahkan masalah fungsionalisasi tenaga edukatif saja, melainkan juga sekaligus untuk mengantisipasi perkembangan. Restrukturisasi organisasi ini mengacu pada hal-hal berikut ini.

- a. Penyesuaian struktur organisasi dengan bidang-bidang kegiatan yang harus ditangani. Kita ketahui bahwa bidang kegiatan UT dewasa ini sudah jauh lebih meluas dibandingkan dengan pada saat berdirinya pada tahun 1984. Apalagi setelah UT terlibat secara langsung dalam Proyek Peningkatan Mutu Guru Setara D-2 dan D-3 dan berkembangnya kerjasama dengan berbagai instansi dalam usaha meningkatkan kualifikasi akademik tenaga pegawainya melalui sistem belajar jarak jauh. Untuk mengantisipasi perkembangan yang demikian luas ini, UPBJJ-UT memang sudah pada saatnya harus mengembangkan diri.
- b. Penyesuaian dengan struktur organisasi UT sebagai lembaga perguruan tinggi secara lebih nyata. Sebagai unit pelaksana teknis UT di daerah, UPBJJ-UT Surabaya bertugas melaksanakan keseluruhan program pendidikan yang dikembangkan oleh UT. UPBJJ-UT sewajarnya harus merupakan unit kerja, yang bagian-bagiannya menggambarkan integritas struktur rektorat dan struktur pimpinan fakultas (bidang kerja dekan dan para pembantunya).
- c. Upaya realisasi fungsionalisasi tenaga-tenaga edukatif UT yang dipekerjakan pada UPBJJ-UT yang masih belum tuntas dan belum optimal.

## 6. K e e i m p u l a n

- a. Keberadaan tenaga edukatif UT yang dipekerjakan pada UPBJJ-UT merupakan sumber daya manusia yang sewajarnya perlu difungsikan secara optimal.
- b. Fungsionalisasi tenaga edukatif pada UPBJJ-UT memerlukan pengembangan institusi UPBJJ-UT itu sendiri.
- c. Pada hakekatnya, pengembangan UPBJJ-UT Surabaya memang sudah waktunya dilaksanakan, bukan hanya dalam kaitan dengan fungsionalisasi tenaga edukatif, tetapi lebih diperlukan untuk mengantisipasi perkembang-



an bidang kegiatan UT yang sudah berkembang luas.

## 7. S a r a n

1. Pembinaan dan pengembangan staf pada hakikatnya perlu diartikan dalam rangka pengembangan prestasi dan karier secara seimbang.
2. Mengingat ada staf edukatif dan administrasi, perlu diatur beberapa kegiatan penataran yang bersifat inovatif yang menjangkau profesionalisme di bidang masing-masing.
3. Strategi pembinaan dan pengembangan staf akademik perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkelanjutan.
4. Agar tenaga edukatif dapat berperan secara optimal, penempatannya dalam bagian-bagian tugas di UPBJJ-UT hendaknya dengan mempertimbangkan status dan bekal kemampuan, pengalaman, dan potensi yang dimilikinya.
5. Perlu ditingkatkan kerjasama yang baik antara UPBJJ-UT Surabaya dengan Universitas Pembina dan instansi pendidikan lainnya, sehingga tenaga edukatif di UPBJJ-UT Surabaya dapat difungsikan peranannya sebagai tenaga pengajar secara optimal.